

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank dan fungsinya memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia pada masa sekarang ini karena setiap aspek kegiatan operasionalnya memiliki kaitan yang erat dengan perekonomian nasional. Dalam kegiatannya operasional bank melakukan peranannya dalam proses intermediasi. Peran ini merupakan yang paling penting di antara peran lainnya karena hubungan langsung dengan kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Laporan keuangan pada umumnya di gunakan secara luas, baik oleh pihak intern maupun oleh pihak ekstern perusahaan. Pihak intern adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan untuk membantu mereka dalam mengelola, merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Pihak intern perusahaan terdiri dari manajemen perusahaan, para pembuat keputusan di perusahaan dan staf perusahaan.

Pihak ekstern adalah pihak yang membutuhkan informasi dari hasil analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan yang menyangkut hubungan mereka dengan perusahaan tersebut. Pihak ekstren terdiri dari para investor, kreditor, dan pemerintah. Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis pos-pos neraca akan dapat di ketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis

terhadap laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu<sup>1</sup>.

Peran ini yang dilaksanakan oleh bank dalam rangka memperlancar lalu lintas pembayaran dalam pelayanan jasa kepada masyarakat. Adapun yang menjadi peran lain dari bank yaitu mengharapkan laba dari kegiatan operasionalnya. Keberhasilan pencapaian dapat diukur melalui kinerja bank tersebut. Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan pendekatan rasio keuangan yaitu rasio keuangan profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha perbankan. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya bank akan berusaha menghasilkan profitabilitas yang optimal. Jika sebuah bank memiliki profitabilitas yang baik maka kelangsungan hidup bank tersebut tidak dapat bertahan lama karena bank tidak mampu memenuhi biaya operasionalnya. Selain itu minimnya profitabilitas juga dapat menyulitkan bank untuk mengembangkan usahanya.

Profitabilitas mempunyai arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu dasar untuk penilaian kondisi suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan

---

<sup>1</sup> Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*,( Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gadjah Mada) Hal 35

datang. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA) karena dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas didalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh DER (*Debt to Equity Ratio*) dan CR (*Current Ratio*).

Rasio Solvabilitas (Leverage) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)<sup>2</sup>.

Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Jika proporsi leverage tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap. Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio keuangan yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi utang dengan modal yang dimiliki<sup>3</sup>.

Semakin tinggi likuiditas maka posisi perusahaan di kreditur. Oleh karena itu ada adalah kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan mampu untuk membayar kewajibannya tepat waktu<sup>4</sup>. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER)

---

<sup>2</sup> Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana ,2010) hal 112

<sup>3</sup> Husnan, S. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. (Yogyakarta : UPP STIM YKPN,2006)hal 70

<sup>4</sup> Ismawati, Linna and Nurdianto, Adyt (2015) The Influence Of Working Capital And Liquidity To Profitability In The Telecommunications Company Listed On The Indonesia Stock Exchanged Period 2007 - 2012. <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/59747>

menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar, sehingga tingkat resiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya<sup>5</sup>.

Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu untuk memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo<sup>6</sup>. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan Current Ratio (CR) karena sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya<sup>7</sup>.

Semakin rendahnya nilai dari CR, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan CR sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas atau CR suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar<sup>8</sup>. Dalam laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia juga menggunakan metode *leverage* dan *likuiditas* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Berikut rata-rata ROA, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*:

---

<sup>5</sup> Helfert, E.A, Teknik Analisis Keuangan, (Jakarta: Erlangga, 1998)

<sup>6</sup> Ibid, hal 110

<sup>7</sup> Ibid, hal 115

<sup>8</sup> Syahrial, D. Analisis Laporan Keuangan, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013)hal 44

**Tabel 1.1**


**Rata-Rata Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Assets pada Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020**


NO	Bank	Tahun	Debt to Equity Ratio (DER)	Current Ratio (CR)	Return on Assets (ROA)
1	PT. Bank Rakyat Indonesia	2016	0,8366	0,2291	0,0384
		2017	0,8334 ↓	0,2296 ↑	0,0369 ↓
		2018	0,8410	0,2121	0,0368
		2019	0,8351	0,2255	0,0350
		2020	0,8456 ↑	0,2061 ↓	0,0198 ↓
2	PT. Bank Agris Tbk	2016	0,9118	0,1717	0,0150
		2017	0,8107	0,1364	-0,0020
		2018	0,8716	0,1563	0,0077
		2019	1,5345	0,2846	0,0387
		2020	0,6517 ↑	0,3194 ↑	0,0175 ↓
3	PT. Bank MNC International Tbk	2016	0,8575	0,5440	0,0001
		2017	0,8830	0,4446	-0,0774
		2018	0,8683 ↓	0,4326 ↓	0,0074 ↑
		2019	0,8885	0,4001	0,0027
		2020	0,8669	0,4288	0,0015
4	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	2016	0,9074	0,2064	0,0100
		2017	0,9139 ↑	0,2256 ↑	0,0079 ↓
		2018	0,9176	0,1866	0,0090
		2019	0,9189	0,1267	0,0013
		2020	0,9189	0,1811	0,0044
5	PT. Bank Central Asia Tbk	2016	0,8350	0,224	0,0040
		2017	0,8270 ↓	0,198 ↓	0,0390 ↑
		2018	0,8200	0,194	0,0040
		2019	0,8140	0,185	0,0040
		2020	0,8280 ↑	0,188 ↑	0,0033 ↓
6	PT. Bank Harda Internasional Tbk	2016	0,8885	0,4001	0,0027
		2017	0,8669	0,4288	0,0015
		2018	0,9074	0,2064	0,0100
		2019	0,9139 ↑	0,2256 ↑	0,0079 ↓
		2020	0,9176	0,1866	0,0090
7	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2016	0,8520	0,183	0,0270
		2017	0,8580	0,175	0,0270

NO	Bank	Tahun	Debt To Equity Ratio (DER)	Current Ratio (CR)	Return On Assets (ROA)
		2018	0,8630	0,174	0,0280
		2019	0,8500 ↓	0,187 ↑	0,0240 ↓
		2020	0,8730 ↑	0,157 ↓	0,0050 ↓
8	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	2016	1,0591	0,1528	-0,0050
		2017	1,0369 ↓	0,1415 ↓	0,0073 ↑
		2018	1,1227	0,1403	-0,0250
		2019	0,9033	0,1453	0,0029
		2020	0,9109	0,1159	0,0336
9	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	2016	0,8533	0,1322	-0,0958
		2017	0,8971 ↑	0,1022 ↓	-0,0145 ↓
		2018	0,9269	0,1004	-0,0157
		2019	0,9321	0,901	-0,0209
		2020	0,7449	0,3475	-0,0380
10	PT. Bank Sinarmas Tbk	2016	0,7782	0,167	0,0172
		2017	0,7506 ↓	0,1831 ↑	0,0126 ↓
		2018	0,7653 ↑	0,176 ↓	0,0025 ↓
		2019	0,7217	0,1732	0,0023
		2020	0,7298	0,171	0,0030
11	PT. Bank OCBC NISP Tbk	2016	0,8588	0,1828	0,0185
		2017	0,8583 ↓	0,1751 ↓	0,0196 ↑
		2018	0,8593	0,1763	0,0210
		2019	0,8469	0,1917	0,0220
		2020	0,8554 ↑	0,2204 ↑	0,0147 ↓
12	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2016	0,0973	0,2315	0,0180
		2017	0,0546 ↓	0,1446 ↓	0,0220 ↑
		2018	0,0974	0,2315	0,0260
		2019	0,0524 ↓	0,1446 ↓	0,0250 ↑
		2020	0,0532 ↑	0,3134 ↑	0,0060 ↓

Sumber : Data olahan dari laporan keuangan publikasi 2016-2020

Keterangan :

 : Gap Empiris, Fenomena

 : Profitabilitas (*Return On Assets*)

Pada tabel 1.1 diatas diketahui bahwa hampir semua bank mengalami fluktuasi naik turun . ini menunjukkan bahwa bank tersebut pernah mengalami

beban biaya bunga yang tinggi dikarenakan lebih besarnya hutang dari pada modal yang dimiliki dan ketika terjadinya tendensi perusahaan menggunakan perhiungan harga pokok historis sehingga dapat mengakibatkan penurunan pembayaran dividen dan dapat mempengaruhi profitabilitas. (sumber : <https://eprints.perbanas.ac.id>)

*Debt to Equity Ratio (DER)* atau Leverage ini digunakan untuk mengukur *financial leverage* dari perusahaan<sup>9</sup>. Semakin besar *DER* menunjukkan struktur permodalan lebih banyak dibiayai pinjaman, sehingga ketergantungan bank terhadap kreditur semakin meningkat. Hal ini menyebabkan dividen akan semakin menurun dan akan berpengaruh terhadap *return on assets*.

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu sebagaimana dikemukakan memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai Analisis Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Research gap* tersebut juga menjadi alasan untuk menelaah kembali bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap *return on assets*.

---

<sup>9</sup> Sudyanto, Bambang. *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2 Maret 2016 hal 6

Tabel 1.2  
**Research Gap**

**Hasil Penelitian Terdahulu antara DER dan CR terhadap ROA**

No.	Variabel	Hasil	Peneliti
1	DER	DER berpengaruh signifikan positif terhadap ROA	Novita Sari (2014) Jurusan Manajemen STIE MDP Palembang “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran modal kerja, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada PT. Telekomunikasi di BEI
		DER berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	Mahardika,PA (2016) Universitas Pembangunan Jaya “Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero)
2	CR	CR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA	Mahardika,PA (2016) Universitas Pembangunan Jaya “Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero)
		CR berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA	Nidya Afrinda (2013) Fakultas Ekonomi Kampus Palembang, Universitas Sriwijaya “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang ada di BEI”

Sumber : Penelitian Terdahulu

Berdasarkan *research gap* diatas terdapat perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dan dalam perbankan yang termasuk kedalam Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi naik turun dalam kedua rasio tersebut sehingga menarik untuk diuji kembali.

Alasan penulis memilih sektor perbankan di Bursa efek indonesia karena merupakan salah satu sektor yang paling berkembang di Indonesia Atas dasar itulah yang mendorong penulis untuk menguji lebih dalam mengenai pengaruh



*rasio leverage* dan *rasio likuiditas* terhadap *profitabilitas* pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah tugas akhir dengan judul “**Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020**”.

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, adapun yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Rasio *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau terjadi peningkatan dan penurunan.
2. Persentase *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuatif yang artinya kurang stabil untuk menutupi risiko kerugian pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Persentase *Current Ratio* mengalami fluktuatif yang artinya kurang stabil untuk menutupi risiko kerugian pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagaimana perkembangan *Current Ratio* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang di gambarkan dalam perumusan masalah Analisis Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) Pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020?
2. Untuk mengetahui perkembangan *Current Ratio* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020?
3. Untuk mengetahui perkembangan *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020?

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

- a. Hasil laporan akhir di harapkan menjadi salah satu referensi dalam penulisan tentang analisis pengaruh rasio leverage dan rasio likuiditas terhadap profitabilitas
- b. Bagi pihak perusahaan, hasil laporan akhir ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan kinerja keuangan dalam memperoleh laba

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Civitas Akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian teori dan data unit penelitian yang dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
- b. Laporan ini di harapkan dapat memenuhi salah satu syarat penyelesaian program D3 Keuangan Perbankan
- c. Bagi calon peneliti selanjutnya, hasil laporan ini di harapkan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan

menggunakan data sekunder pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari data olahan dari laporan keuangan publikasi Bursa Efek Indonesia .

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Pelaksanaan penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian	■	■																						
2.	Melakukan Penelitian			■																					
3.	Mencari Data				■																				
4.	Membuat Proposal					■																			
5.	Seminar						■																		
6.	Revisi							■																	
7.	Penelitian Lapangan								■	■	■	■	■	■	■	■	■								
8.	Bimbingan											■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
9.	Sidang																					■	■	■	■

Sumber : Peneliti ,2022

